

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS) merupakan suatu kegiatan dalam pemenuhan gizi masyarakat pada saat rawat inap maupun rawat jalan untuk meningkatkan kesehatan dengan menyesuaikan keadaan pasien berdasarkan klinis, status gizi dan status metabolisme tubuh (Niswan, 2020). Terdapat 4 kegiatan yang dilakukan pelayanan gizi rumah sakit diantaranya yaitu penyelenggaraan makanan, asuhan gizi pasien rawat jalan, asuhan gizi pasien rawat inap, penelitian dan pengembangan gizi terapan (Muliawardani & Mudayana, 2016). Penyelenggaraan makanan rumah sakit merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan menu sampai dengan pendistribusian makanan kepada konsumen, dalam rangka mencapai status kesehatan yang optimal melalui pemberian diet yang tepat. (Depkes RI,2003).

Pada era globalisasi seperti saat ini, kesehatan dan gizi merupakan faktor penting yang tidak dapat terpisahkan, karena merupakan hal yang langsung berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia suatu negara. Maka dari itu, lembaga pendidikan sebagai pihak penyedia perlu membangun hubungan kerja sama dengan pihak pengelolaan penyelenggaraan makanan institusi, rumah sakit maupun industri. Salah satu bentuk hubungan kerja sama ini adalah dilaksanakannya kerja sama yang saling menguntungkan dalam proses kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai upaya peningkatan relevansi pengetahuan dan kemampuan praktis mahasiswa dengan dunia nyata. Sehingga kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) menjadi salah satu mata kuliah yang penting. Berdasarkan hal tersebut, maka penyusun ingin mengetahui mekanisme kerja dan kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan pada setiap unit yang ada di Rumah Sakit, khususnya pada unit sub bidang gizi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta mendapatkan pengalaman kerja dalam pengelolaan elayanan gizi di Rumah Sakit.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapang (PKL) memiliki tujuan secara umum yaitu dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/ rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan (SST). Selain itu, tujuan PKL yaitu untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

Cara yang ditempuh agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis pada rumah sakit tertentu yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya adalah dengan praktek kerja, yaitu dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada rumah sakit. Dengan pengalaman bekerja ini diharapkan para mahasiswa mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya. Setelah berakhirnya kegiatan PKL mahasiswa diharapkan mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan yang bersifat non komersial serta penyelenggaraannya merupakan penyelenggaraan makanan massal.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data antropometri pada pasien suspect kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- b. Mampu melakukan pengkajian data biokimia pada pasien suspect kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- c. Mampu melakukan pengkajian data fisik klinis pada pasien suspect kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- d. Mampu melakukan pengkajian data riwayat makan pada pasien suspect kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat

- e. Mampu melakukan pengkajian data riwayat personal pada pasien suspect kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- f. Mampu menentukan data standar pembandingan pada pasien suspect kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- g. Mampu menetapkan diagnosa gizi pada pasien suspect kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- h. Mampu menetapkan intervensi pada pasien suspect kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- i. Mampu melakukan rencana monitoring dan evaluasi asuhan gizi pada pasien suspect kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- j. Mampu memasak menu yang telah disusun sesuai dengan kondisi pada pasien suspect kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- k. Mampu melakukan konseling gizi bersama dengan pasien dan keluarga pasien suspect kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- 1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- 2. Manfaat untuk polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- 3. Manfaat untuk lokasi PKL:

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja;
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

1. Kriteria Rumah Sakit

Rumah sakit minimal kelas B yang melaksanakan kegiatan penyelenggaraan makanan massal untuk pasien Praktek Kerja Lapangan akan dilakukan di Instalasi Gizi.

2. Kriteria Instruktur Klinik (Clinical Instructure)

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dibimbing oleh instruktur dari Rumah Sakit sesuai dengan bidang pekerjaannya, yaitu : Instruktur gizi institusi, untuk kegiatan manajemen sistem penyelenggaraan makanan. Instruktur gizi institusi adalah profesi gizi/ praktisi gizi (ahli gizi instalasi gizi / administrator) yang memiliki kemampuan mengimplemen-tasikan peran untuk mencapai kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa.

1.3.2 Waktu

Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2021 – 18 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan di Rumah Sakit Kalisat Kabupaten Jember secara daring. Kegiatan dilaksanakan melalui diskusi grup whatsapp.